



Sosialisasi Tentang Mengenalkan Pengelolaan Keuangan pada Anak Usia Dini di Panti Asuhan Dompot Yatim dan Dhuafa Jati Asih Bekasi

Socialization About Introducing Financial Management to Early Childhood At Panti Asuhan Dompot Yatim and Dhuafa Jati Asih Bekasi

Ifah Masrifah^{1*}, Dewi Tri Mulyaningsih², Anugerah Putri Widyastuti³, Arika Dania⁴, Ari Saptono⁵, Bibah Haerani⁶, Putri Rahmadani⁷, Siva Izah⁸, Vicky Paradise Albina⁹
^{1,2,3,4,5,6,7,8,9}FEB/Universitas Panca Sakti Bekasi, Indonesia

ifahmasrifah189@gmail.com^{1*}, dewitrimulyaningsih99@gmail.com², anugrahputriwidy1006@gmail.com³

Alamat Kampus A: Jl. Raya Hankam No. 54, Pondok Melati, Kota Bekasi Jawa Barat 1714

Korespondensi penulis: ifahmasrifah189@email.com

Article History:

Received: November 08, 2024;

Revised: Desember 22, 2024;

Accepted: Desember 05, 2024;

Online available: Januari 07, 2025;

Keywords: Financial Management, Early Age, Saving.

Abstract: Important Educational Activities for financial management in the form of saving from an Early Age aim to explain and offer an understanding of achieving goals while educating participants about the meaning of saving as financial management for Islamic boarding school children and the value of introducing money. From an early age, it is important to assess the knowledge, understanding, and thought processes of Islamic boarding school children about the importance of saving and living frugally. Thus, they want to better understand and equip themselves to be more disciplined in managing and controlling their money and using their resources wisely for various needs in the future.

Abstrak

Aktivitas Pendidikan Penting pengelolaan keuangan berupa menabung sejak Usia Dini bertujuan untuk menjelaskan dan menawarkan pemahaman tentang pencapaian tujuan sambil mendidik peserta tentang pengertian menabung sebagai pengelolaan keuangan anak-anak santri dan nilai dari memperkenalkan uang. Sejak usia dini, penting untuk menilai pengetahuan, pemahaman, dan proses berpikir anak-anak santri tentang pentingnya menabung dan hidup hemat. Dengan demikian, mereka ingin lebih memahami dan membekali diri agar lebih disiplin dalam mengelola dan mengendalikan uang mereka serta menggunakan sumber daya mereka secara bijaksana untuk berbagai kebutuhan di masa mendatang.

Kata Kunci: Pengelolaan Keuangan, Usia Dini, Menabung.

1. PENDAHULUAN

Panti asuhan merupakan lembaga yang dibentuk oleh pemerintah atau masyarakat guna memberikan pelayanan sosial dan kesejahteraan serta mengasuh anak-anak terlantar, kurang mampu, dan miskin. Secara umum, anak-anak panti asuhan memiliki kesempatan terbatas untuk mengenyam pendidikan tinggi. Salah satu tanggung jawab lembaga pendidikan tinggi adalah pengabdian kepada masyarakat. Pengetahuan dan kemampuan pendidikan tinggi sangat penting untuk menyelesaikan sejumlah masalah masyarakat, termasuk membantu organisasi nirlaba seperti panti asuhan dalam melatih anak asuh (T.M Anggraini, 2022).

Pengenalan terhadap ide-ide dasar tentang pendapatan, pengeluaran, dan tabungan mungkin merupakan langkah pertama menuju pembelajaran pengelolaan keuangan yang

efektif. Anak-anak usia dini dapat belajar bahwa menabung melibatkan lebih dari sekadar menyimpan uang di celengan; menabung juga memerlukan perencanaan pengeluaran yang bijaksana melalui metode yang menarik dan interaktif. Anak-anak dapat mengenali kebutuhan dan keinginan, membuat anggaran dasar untuk diri mereka sendiri, dan memahami nilai uang dengan diajarkan ide-ide mendasar ini. Anak-anak usia dini diposisikan dengan baik untuk mengembangkan praktik pengelolaan keuangan yang baik dan meletakkan dasar yang kuat untuk masa depan mereka berkat pendidikan keuangan awal ini (Firmansyah Al Fatoni, 2024).

Sejak usia dini, penting untuk menilai pengetahuan, pemahaman, dan proses berpikir anak-anak tentang pentingnya mengelola uang dengan cara menabung dan hidup hemat. Hal ini dimaksudkan untuk membantu anak-anak belajar cara berdisiplin dalam menabung dan cara menggunakannya dengan benar di masa mendatang. Anak-anak yang terbiasa menabung akan lebih mampu menghargai hadiah. Anak-anak yang terbiasa menabung juga dapat belajar cara hidup mandiri. Pemahaman dini terhadap gagasan hidup hemat, khususnya bagi kaum muda, dapat memberikan banyak dampak positif, termasuk membuat mereka lebih bijaksana dalam mengelola uang, mengajarkan mereka nilai uang, dan membantu mereka mengembangkan disiplin untuk membelanjakan uang dengan bijak dan mempersiapkan masa depan. Tujuan dari proyek pengabdian masyarakat ini adalah untuk: 1. Mendorong pencapaian tujuan. 2. Mendidik peserta tentang pengenalan mata uang. 3. Menanamkan kepada anak-anak nilai menabung sejak usia dini (Alghifari Mahdi Igamo, 2021).

Anak-anak santri yang belajar sejak dini mengenai pentingnya mengelola keuangan dengan cara menabung, kemungkinan besar akan mengembangkan praktik keuangan yang baik di kemudian hari. Melihat pentingnya hal tersebut, Tim PKM mengadakan program Pengabdian Masyarakat di Panti Asuhan Dompot Yatim dan Dhuafa Jati Asih, Bekasi, dengan tujuan untuk memberikan sosialisasi tentang mengenalkan pengelolaan keuangan pada anak usia dini di Panti Asuhan Dompot Yatim dan Dhuafa Jati Asih Bekasi, sebagai langkah awal yang penting dalam membangun kebiasaan mengelola keuangan yang baik bagi anak-anak santri.

2. METODE

Sasaran Audiens dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang ada di Panti Asuhan Dompot Yatim dan Dhuafa Jati Asih, Bekasi adalah anak-anak santri yang berjumlah 15 orang yang terdiri dari satu orang siswa SPM kelas 1, satu orang balita, 1

orang siwa TK, dua orang siswa kelas 1 SD, tiga orang siswa kelas 2 SD, dua orang siswa kelas 3 SD, satu orang siswa kelas 4 SD, satu orang siswa kelas 5 SD dan tiga orang siswa kelas 6 SD.

Model Pelaksanaan Kegiatan Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan menggunakan berbagai teknik, yaitu ceramah, percakapan, dan pendekatan permainan baik secara kelompok maupun individu. Berikut ini adalah langkah-langkah yang dilakukan dalam melaksanakan kegiatan pengabdian ini:

Tabel 1. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

| No | Materi | Metode |
|----|---|---------------------|
| 1 | Gambaran umum pembahasan cita-cita | Diskusi |
| 2 | Pengenalan pengelolaan uang berupa menabung | Ceramah |
| 3 | Mensimulasikan menabung | Diskusi dan Ceramah |
| 4 | Kegiatan Evaluasi | Permainan |

Waktu dan Jadwal Kegiatan di Panti Asuhan Dompot Yatim dan Dhuafa Jati Asih, Bekasi menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat " Sosialisasi tentang mengenalkan pengelolaan keuangan pada anak usia dini di Panti Asuhan Dompot Yatim dan Dhuafa Jati Asih Bekasi" pada tanggal 24 Novemer 2024. Kegiatan Pengabdian masyarakat ini merupakan kerja sama antara Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Panca Sakti Bekasi dengan PT Paragon Technology And Innovation. Berikut ini adalah jadwal kegiatan pengabdian masyarakat yang dimulai dari penyusunan proposal hingga pelaporan hasil kegiatan:

Tabel 2. Jadwal Kegiatan Pengabdian Masyarakat

| No | Kegiatan |
|----|-----------------------------|
| 1 | Penyusunan Proposal |
| 2 | Penyusunan Materi Pelatihan |
| 3 | Pelaksanaan Kegiatan |
| 4 | Pelaporan Hasil Kegiatan |

Kegiatan Pada hari Minggu, 24 November 2024, sebanyak 30 anak-anak santri dan Tim Pelaksana mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat serta ketua yayasan beserta tim yayasan Panti Asuhan Dompot Yatim dan Dhuafa dengan tema edukasi tentang pentingnya mengenalkan pengelolaan keuangan sejak dini di Jatiasih Bekasi.

3. HASIL

Jenis Kegiatan Pada hari Minggu, 24 November 2024, sebanyak 30 anak-anak santri dan Tim Pelaksana mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat serta ketua yayasan beserta tim yayasan Panti Asuhan Dompot Yatim dan Dhuafa dengan tema edukasi tentang pentingnya mengenalkan pengelolaan keuangan sejak dini di Jatiasih Bekasi.

Memahami Cara Memecahkan Masalah

Pentingnya penggunaan kegiatan edukasi untuk mengelokan keuangan dengan cara mengenalkan uang dan gagasan menabung Memahami nilai menabung, khususnya di usia muda, dimaksudkan untuk memberi tahu peserta tentang mengenalkan uang dan memotivasi mereka untuk mencapai tujuan mereka. Isu-isu berikut berkaitan dengan kegiatan yang dilakukan:

Pola pikir anak-anak mengenai hasil yang mereka inginkan dikembangkan. Beberapa anak tidak memiliki visi yang jelas untuk masa depan mereka dan belum yakin apa yang ingin mereka capai. Pemahaman dan penalaran anak-anak muda mengenai cara mengelola uang dengan gagasan menabung. Meningkatkan inisiatif dan keterlibatan dalam menabung.

Mendidik anak-anak tentang nilai menabung uang di usia muda.

Tantangan utama di sini adalah bagaimana memberikan pengetahuan dan wawasan, menciptakan mentalitas dan meningkatkan tingkat kesadaran santri-santri (anak-anak) usia dini dengan mengajarkan mereka nilai menabung dalam mengelola keuangannya.

Penilaian Kegiatan

Untuk memberi siswa gambaran tentang apa yang harus mereka lakukan untuk mencapai tujuan mereka, kegiatan dimulai dengan penyajian materi pengantar tentang cita-cita. Untuk menjaga perhatian mereka dan membantu mereka mengingat berbagai pekerjaan dengan lebih mudah, penjelasan tentang profesi-profesi ini didukung oleh gambar-gambar yang menarik. Memberi tahu anak-anak bahwa kita perlu bekerja keras di sekolah dan menabung jika kita ingin mewujudkan impian kita.

Pengenalan terhadap pengelolaan uang dan pentingnya menabung dibahas lebih rinci. Penjelasan singkat tentang asal usul uang, penggunaannya sebagai alat transaksi legal, pengelolaan uang yang bijaksana, dan teknik menabung yang tepat. Anak-anak yang mengembangkan kebiasaan mengelola keuangan harus mampu mengendalikan berapa banyak uang yang mereka belanjakan untuk membeli dan berapa banyak yang dapat mereka tabung. Penting untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya perencanaan dan penetapan prioritas keuangan.

Manfaat menabung bagi anak juga membantu mereka mengembangkan kebiasaan menghindari pembelian barang yang tidak penting dan memotivasi mereka untuk menjalani hidup yang lebih hemat. Diharapkan hanya sikap dan keinginan untuk membeli barang berdasarkan prioritas, keinginan, dan kebutuhan yang akan berkembang, bukan sekadar membeli barang yang hanya memenuhi kebutuhan dan aspirasi sesaat. Evaluasi tugas yang

diselesaikan selama proses kegiatan, khususnya ketika peserta menyelesaikan beberapa permainan dan memberikan jawaban yang akurat atas pertanyaan yang berkaitan dengan topik yang ditawarkan.

Tebak pertanyaan tentang profesi.

Pertanyaan tentang berhitung:

- a. Ibu meminta Doni untuk membeli tepung terigu senilai Rp 4.000 dan gula senilai Rp 6.000. Berapa jumlah uang yang harus dibayarkan?
- b. Berapa uang yang akan dimiliki Nina dalam sepuluh hari jika ia menabung Rp 1.000 setiap hari?
- c. Berapa lama Tina harus menabung Rp 2.000 setiap hari jika ia ingin membeli mainan seharga Rp 8.000?
- d. Dea menghabiskan Rp 35.000 untuk membeli sepatu dan Rp 5.000 untuk membeli buku. Berapa jumlah uang yang harus dibayarkan Dea?

Permainan Isi celengan secepat mungkin. Tiga kelompok dibentuk dari para peserta. Rp 5.000 diberikan kepada setiap kelompok dalam bentuk uang kertas Rp 500.

4. DISKUSI

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini telah di laksanakan sesuai tahap yang direncanakan. Mulai dari permasalahan yang sering terjadi di Panti Asuhan Dompot Yatim dan Dhuafa Jati Asih Bekasi, hingga menghubungkannya ke materi untuk disosialisasikan tentang pentingnya mengelola keuangan berupa menabung di usia dini. Kegiatan ini di lakukan oleh Dosen beserta tim mahasiswa Universitas Panca Sakti Bekasi, PT Paragon Technology And Innovation serta para santri dan pimpinan Panti Asuhan Dompot Yatim dan Dhuafa Jati Asih Bekasi. Proses diskusi dan pelaksanaan berbagai kegiatan telah didokumentasikan, yang disajikan sebagai berikut:



Gambar 1. Ceramah Pengenalan Pengelolaan Keuangan berupa menabung



Gambar 2. Foto bersama Peserta Pengenalan Pengelolaan Keuangan Anak Usia Dini



Gambar 3. Pembelajaran Bersama dengan Santri Pengelolaan Keuangan Berupa Menabung

Pada gambar 3 adalah kegiatan sosialisasi pengelolaan keuangan berupa menabung pada anak-anak santri ini di berikan edukasi cara menabung yang baik dan praktek langsung menabung di celengan dari mulai jumlah uang sebesar Rp.500 disertai kedisiplinan menabung setiap hari. Selain sosialisasi, tim pengabdian masyarakat juga melakukan sesi tanya jawab dan memberikan celengan sebagai kenang-kenangan kepada anak-sanak santri yang mengikuti sosialisasi. Pemberian celengan ini bertujuan untuk memotivasi anak-anak santri Panti Asuhan Dompot Yatim dan Dhuafa Jati Asih agar lebih giat menabung sejak dini.

Melalui kegiatan sosialisasi gemar menabung untuk anak santri usia dini ini bisa menjadi salah satu metode untuk mengenalkan dan mengajarkan kepada anak-anak santri berupaya rajin menabung, sehingga kelak anak-anak santri menjadi pandai mengelola keuangan serta memiliki kecerdasan finansial sejak dini

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat tersebut, dapat dikatakan bahwa dengan mengenalkan pengelolaan keuangan berupa menabung kepada anak-anak usia dini, mereka akan lebih memahami pentingnya menabung sejak dini. Agar pengabdian ini dapat menjadi salah satu kegiatan Panti Asuhan Dompot Yatim dan Dhuafa Jati Asih, maka kegiatan ini harus terlebih dahulu memberikan manfaat kepada anak-anak, kemudian orang tua dan pengurus panti.

Pengakuan/Acknowledgements

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelenggaraan Pengabdian kepada Masyarakat ini, yaitu PT Paragon Technology And Innovation dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Panca Sakti Bekasi, juga peserta para santri-santri dan pimpinan Panti Asuhan Dompot Yatim dan Dhuafa Jati Asih Bekasi. Semoga hasil dari sosialisasi ini dapat memberikan dampak positif yang nyata dalam meningkatkan pengelolaan keuangan dalam bentuk kedisiplinan menabung mulai dari usia dini serta membawa perubahan yang lebih baik bagi para santri-santri (anak-anak) usia dini terhadap pemahaman dan pengetahuan mengenai cara mengelola keuangan dengan menabung.

DAFTAR REFERENSI

- Anggraini, T. M., & Wijaya, A. L. (2022). Edukasi literasi keuangan dan motivasi berwirausaha pada anak panti asuhan Daarut-Taubah Kota Madiun. *Jurnal Abdimas Ekonomi dan Bisnis*, 2(2), 141–152. <https://doi.org/10.31294/abdiekbis.v2i2.1641>
- Huwae, L. M. C., Angrek, S., Avriyanti, A., Tulalessy, N., Liklikwatil, D., Hartati, D., & Buton, M. (2024). Edukasi pentingnya menabung usia dini bagi siswa SD Negeri 1 Rumahtiga, Ambon. *Balobe: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 70–74. <https://doi.org/10.30598/balobe.3.1.70-74>
- Mulyono, R., Rejokirono, Hidayat, N. T., & Astuti, S. D. (2023). Sosialisasi pentingnya menabung sejak dini untuk generasi muda. *Buletin Pengabdian Multidisiplin*, 1(2), 62–70. <https://doi.org/10.62385/budimul.v1i2.52>
- Pasa, I. Y., Fatoni, F. A., Satria, M. G., Prisnadela, & Hastiningrum, C. A. (2024). Literasi pentingnya menabung di usia dini pada siswa-siswi SD Negeri Penungkulan Kecamatan Gebang Purworejo. *Lentera Pengabdian*, 2(01), 52–56. <https://doi.org/10.59422/lp.v2i01.272>
- Purbonuswanto, W., Rejokirono, R., & Maryono, M. (2024). Pendidikan keuangan sejak dini: Membangun kebiasaan menabung pada anak-anak. *Buletin Pengabdian Multidisiplin*, 77–86.

- Sumiyati. (2017). Mengenalkan pengelolaan keuangan pada anak sejak usia dini. *Islamic Review: Jurnal Riset dan Kajian Keislaman*, 6(1), 33–51. <http://journal.ipmafa.ac.id/index.php/islamicreview/article/view/121/94>
- Wea, K., Barbarigo, S., Am'una, N., Mema, R. B., Tokan, M., Wada Betu, K., & Baso, S. P. (2024). Sosialisasi pentingnya menabung pada anak usia dini di Sekolah Dasar Negeri Takolah Indah Desa Tanah Merah. *Bernas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 1863–1867. <https://doi.org/10.31949/jb.v5i2.8798>